

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu persyaratan absolut untuk memajukan suatu bangsa dan negara. Dengan berbagai upaya yang dilakukan dalam bidang pendidikan. Indonesia telah mengalami banyak perubahan yang positif dalam sistem pendidikan. Sehingga saat ini pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan dengan harapan besar dan seperti fungsi dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Fungsi pendidikan nasional untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter yang ramah serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sesuai kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat, peserta didik dapat menjadi dirinya sendiri dan sepenuhnya memenuhi perannya. Pendidikan yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dengan optimal dengan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang pengertian pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan, kepribadian, dan keyakinan agama peserta

didik, yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengatasi tantangan dan pengalaman di kehidupan yang nyata.

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dalam (humaspmk, 2015) “Indeks Pembangunan Pendidikan Untuk Semua atau The Education for All Development Index (EDI) Indonesia tahun 2014 berada pada peringkat 57 dari 115”. Sedangkan survey kemampuan pelajar di Indonesia dalam (Viva, 2019) berada pada peringkat ke-72 dari 77 negara berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2019. Hal tersebut menandakan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.

Salah satu masalah pendidikan di Indonesia disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar. Dengan kurangnya motivasi, maka semangat belajar peserta didik akan berkurang dan tidak maksimal yang akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran.

Fakta di lapangan berdasarkan hasil wawancara pada bulan April 2021 di SMA Nusantara Bandung menunjukkan bahwa di sekolah tersebut memiliki permasalahan, salah satunya yaitu rendahnya motivasi belajar pada peserta didik. Hal tersebut berdasarkan dengan karakteristik yang ditunjukkan peserta didik menurut hasil wawancara dengan guru mengenai motivasi belajar, yaitu:

Tabel 1. 1
Permasalahan di SMA Nusantara Bandung

<i>Sekolah</i>	Permasalahan
<i>SMA Nusantara Bandung</i>	a. Rendahnya keinginan, kepercayaan dan semangat belajar peserta didik b. Kurang cepat dalam menangkap materi pelajaran yang diberikan c. Rendahnya perhatian peserta didik pada saat belajar mengajar d. Peserta didik sering tidak tuntas dalam mengerjakan tugas.

Sumber: Wawancara dengan Guru di SMA Nusantara Bandung melalui aplikasi WhatsApp.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut McClelland (Haryani & Tairas, 2014) yaitu faktor intrinsik yang di mana ada peluang sukses, Efikasi Diri, takut akan kegagalan, usia, dan nilai (*Value*), serta faktor ekstrinsik dalam bentuk lingkungan sekolah, keluarga, dan teman-teman dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan data di atas, dapat di simpulkan bahwa peserta didik percaya diri dan lingkungan sekolah akan mempengaruhi tingkat motivasi belajar peserta didik. Efikasi Diri dan lingkungan sekolah akan mempengaruhi motivasi peserta didik. Menurut Bandura (Ghufron & Risnawita, 2014) “Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melaksanakan suatu bentuk kontrol dari fungsi seseorang dan kejadian di lingkungan”, hal ini mempengaruhi kejujuran akademik dari peserta didik itu sendiri. Tingkat efikasi diri yang tinggi sangat penting bagi proses kehidupan seseorang, karena jika seseorang memiliki Efikasi Diri yang tinggi untuk melakukan sesuatu, yang akan meningkatkan pergerakan orang untuk melakukan kegiatan yang baru dan baik di dalam kehidupannya.

Dengan keyakinan pada diri peserta didik yang tinggi, akan lebih aman dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya. Perhatian akan datang ke pelajaran atau tugas jika peserta didik merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikannya. Peserta didik akan mencoba menyelesaikan tugas-tugas yang di bebaskan dan mengatur tugas yang berat ataupun ringan berdasarkan dengan kemaampuan yang mereka miliki. Jika peserta didik tidak memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi di dalam diri mereka baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-harinya itu menunjukkan motivasi peserta didik tidak maksimal,

Menurut Dalyono dalam (Wulanjari, 2018) “Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan peserta didik terutama untuk kecerdasannya”. Ini berarti bahwa lingkungan sekolah membantu peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan mereka. Lingkungan saekolah adalah tempat bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang yang akan mempengaruhinya pada pembentukan sikap dan juga kepribadian peserta didik itu sendiri. Setiap

sekolah di Indonesia akan memandu dan mengajarkan para peserta didiknya sehingga mereka memiliki kepribadian yang baik, berkompeten dan juga kreatif sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia.

Menurut Slameto (2013, hlm. 76) “Lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan sekolah, suasana sekolah, masyarakat sekolah, keadaan bangunan, tata tertib, dan fasilitas-fasilitas sekolah”. Kegiatan belajar dan mengajar berlangsung didalam lingkungan sekolah, tetapi dengan motivasi belajar yang rendah, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan tanpa masalah serta tujuan kegiatan belajar sulit dijangkau.

Seperti diketahui, bahwa motivasi belajar pada peserta didik tidak begitu kuatnya, ada motivasi bersifat intrinsik di mana keinginan belajar peserta didik lebih kuat dan tidak bergantung pada faktor-faktor di luarnya. Sebaliknya, dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar bersifat ekstrinsik, keinginan untuk belajar sangat bergantung pada kondisi di luarnya. Namun, pada kenyataannya, motivasi ekstrinsik ini adalah apa yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh Efikasi Diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul tentang “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA NUSANTARA Bandung Tahun Akademik 2021-2022)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di dalam latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Rendahnya motivasi belajar pada peserta didik.
2. Kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi masih tergolong kurang optimal.

3. Kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal mata pelajaran ekonomi kurang optimal dan siswa cenderung hanya menerka jawabannya.
4. Tidak adanya dorongan keyakinan di dalam diri siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Efikasi Diri terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Nusantara Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Nusantara Kota Bandung?
3. Apakah pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah dapat memotivasi peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Nusantara Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap deskripsi Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan studi ilmiah tentang pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar peserta didik. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menunjukkan bagaimana pengaruh Efikasi Diri terhadap motivasi belajar pada peserta didik di SMA Nusantara kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk menunjukkan bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap motivasi peserta didik di SMA Nusantara kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk menunjukkan bagaimana pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nusantara kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengetahui variabel penelitian mana yang sesuai untuk di teliti lagi pada penelitian selanjutnya. Variabel penelitian dapat direvisi dan dilanjutkan hasil penelitian akan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Berdasarkan ketentuan data kuesioner bahwa Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah akan menjadi acuan dalam terlaksananya suatu proses pembelajaran di kelas dan motivasi belajar peserta didik.

3. Manfaat Praktis.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis, dengan eksplorasi tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk:

a. Pendidik (*Teaching*)

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperhatikan efikasi diri dan lingkungan belajar peserta didik di sekolah serta sebagai indikasi pendidik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peserta didik terkait dampak efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

c. Sekolah

Peneliti berharap dapat membantu sekolah dengan penelitian ini. Diharapkan bahwa dukungan dalam bentuk informasi baru dapat memberikan informasi tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Informasi ini diharapkan bahwa sekolah mengembangkan kemungkinan yang diamati oleh peserta didik dan sekolah, yang dapat

meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan benar.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Penelitian ini diharapkan akan menjadi indikasi untuk peneliti masa depan dan penambahan wawasan tentang ilmu pengetahuan, serta peneliti dapat mengetahui bahwa kondisi aktual yang ada di lapangan dapat menjadi pengalaman dan penawaran berharga, yang dapat peneliti bandingkan dengan pembelajaran yang sudah peneliti dapat selama perkuliahan ini.

F. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Efikasi Diri merupakan hasil dari interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta peluang pribadi, pengalaman, dan pendidikan. Efikasi Diri juga merupakan suatu kepercayaan pada seseorang atas kemampuannya dalam mengendalikan situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan, dan juga keyakinan seseorang untuk menjelaskan mengenai sejauh mana mereka mampu mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan merencanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, terutama kecerdasan. Lingkungan sekolah juga berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan lembaga dan infrastruktur dalam pembelajaran serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting untuk mendukung penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan. Selain itu, lingkungan sekolah harus diselenggarakan sebagai lokasi pendidikan dan pembelajaran, termasuk berbagai keadaan antara lain: murid, guru, program pendidikan, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu telah diklasifikasikan dan diberi peringkat berdasarkan pola dan sistematika tertentu dan menciptakan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ditafsirkan sebagai dorongan internal dan eksternal, kebutuhan, antusiasme, tekanan, dan mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mendorong kinerja tertentu sesuai dengan apa yang mereka kehendakinya. Untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar peserta didik, dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pendapat diatas, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat mengarah pada kinerja kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan, kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu.

G. Sistematika Skripsi

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan awal bagi dari skripsi yang menguraikan:

a. Latar Belakang

Bagian ini menguraikan konteks yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tertarik mengangkat konteks tentang Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Tahun Akademik 2020/2021 di SMA Nusantara Kota Bandung).

b. Identifikasi Masalah

Peneliti merumuskan identifikasi masalah penelitian yang ada di di SMA Nusantara Kota Bandung tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta pada mata pelajaran ekonomi.

c. Rumusan Masalah

Bagian ini peneliti membuat pertanyaan penelitian tentang variabelvariabel penelitian. Yang akan terjawab jika data penelitian sudah di olah dan juga dianalisis.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hasil tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nusantara Kota Bandung kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.

e. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat teoretis yaitu manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis, dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial.

f. Definisi Operasional

Definisi Operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang di berlakukan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah tentang variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini yaitu tentang efikasi diri, lingkungan sekola, dan juga motivasi belajar.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini merupakan aturan atau urtan dalam pembuatan skripsi. Yang akan mengutarakan makna atau kandungan yang terdapat disetiap babnya. Dimana bab-bab tersebut berhubungan satu sama lainnya yang nantinya akan membentuk kerangka skripsi.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan teori tentang pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Nusantara Kota Bandung kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi. Secara prinsip, Bab II terdiri dari kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan asumsi dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Hal-hal yang dibahas yakni mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian yang digunakan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil temuan yang di dapatkan akan diuraikan dalam bagian ini. Hasil temuan tersebut merupakan data dari hasil pengolahan dan analisis. Penguraian data tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah di tentukan. Selain penguraian hasil temuan, peneliti juga akan membahan hasil temuan tersebut. Pembahasan ini akan menjawab setiap rumusan masalah dan hipotesis penelitain yang sudah di ajukan sebelumnya.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini akan diisi oleh uraian pokok dari analisis data. Pada bagian ini juga peneliti akan menguraikan rekomendasi kepada para pembaca, kepada orangtua, kepada sekolah, kepada peserta didik dan juga kepada sekolah.